

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau sedang terjadi (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini untuk melihat gambaran karakteristik, status gizi, kesiapan menikah terhadap calon pengantin di KUA Gadingrejo.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Notoatmodjo, 2018), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah calon pengantin yang hadir pada saat kegiatan suscatin di KUA Gadingrejo.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah calon pengantin yang hadir pada saat kegiatan suscatin di KUA Gadingrejo.

- a. Sampel kasus yang diteliti memiliki kriteria Inklusi :
 - 1) Calon pengantin yang bersedia menjadi responden
 - 2) Calon pengantin yang telah terdaftar di KUA Gadingrejo
 - 3) Calon pengantin yang memiliki usia minimal 21 tahun

- b. Sampel kasus yang diteliti memiliki kriteria Eksklusi :
 - 1) Calon pengantin yang tidak hadir saat kegiatan suscatin
 - 2) Calon pengantin yang memiliki usia < 21 tahun

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUA Gadingrejo. Pengumpulan data ini dilakukan pada bulan April tahun 2024.

4. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, pengukuran, kuisisioner atau angket. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket, timbangan berat badan, *mikrotoise*, dan LILA .

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh yang telah dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah berupa data Usia, pengukuran status gizi calon pengantin yang diperoleh dengan cara pengukuran antropometri, pengetahuan gizi prakonsep pada calon pengantin yang diperoleh dengan cara menggunakan aplikasi pranikah, dan kesiapan menikah yang diukur menggunakan kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh seseorang peneliti yang telah ada datanya dengan berbagai macam sumber (Notoadmodjo, 2018). Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, laporan atau yang lainnya. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data profil KUA Gadingrejo dan daftar nama calon pengantin.

5. Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan, yaitu antara lain :

a. Data identitas calon pengantin yang meliputi : nama, usia, jenis kelamin, yang diperoleh melalui pengisian kuisisioner pada calon pengantin.

b. Data berat badan calon pengantin diperoleh dengan menimbang langsung berat badan calon pengantin di KUA Gadingrejo menggunakan timbangan digital dengan tingkat ketelitian 0,1 kg. Data tinggi badan calon pengantin diperoleh dari pengukuran *mikrotoise*. Data LILA diperoleh dari pengukuran LILA pada calon pengantin wanita.

- c. Data pengetahuan calon pengantin meliputi pengetahuan gizi prakonsepsi. Cara pengambilan sampel pengetahuan yaitu dengan cara menggunakan aplikasi pranikah yang bisa didapatkan di *smarth phone* android dan dapat diunggah melalui playstore.
- d. Data kesiapan menikah diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang berisikan kesiapan finansial, kesiapan psikologis, dan kesiapan moral. Lalu responden akan diminta untuk mengisi setiap pertanyaan – pertanyaan tersebut serta memberikan tanda pada pilihan rentangan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya sendiri dalam bentuk kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari orang lain

- a. Jumlah calon pengantin di KUA Gadingrejo

6. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan isi formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing – masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawaban relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban – jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban – jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban – jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

- b. *Coding* merupakan pemberian kode – kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Mempermudah dalam menganalisis data juga dapat

mempercepat pada saat entry data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variable yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Tahap pemberian kode terhadap hasil Status Gizi IMT

Status gizi pada calon pengantin di KUA Gadingrejo yang diukur yaitu tinggi badan (TB) dan berat badan (BB). Kemudian untuk mencari status gizi menggunakan indeks IMT/U. kemudian hasil ukur menggunakan :

- a) Sangat kurus $<17,0$
- b) Kurus $17,0 - 18,4$
- c) Normal $18,5 - 25,0$
- d) Gemuk (*Overweight*) $25,1 - 27,0$
- e) Obese $>27,0$

2. Tahap pemberian kode terhadap hasil Pengetahuan Gizi Prakonsepsi

Pengetahuan gizi prakonsepsi pada calon pengantin di KUA Gadingrejo yang diukur dengan menggunakan kuesioner.

- a) Kurang (1), jika skor <50
- b) Cukup (2), jika skor $50 - 70$
- c) Baik (3), jika skor >70

3. Kesiapan calon pengantin

- a. Pernyataan negatif
 - i. Sangat Setuju (SS) = 1
 - ii. Setuju (S) = 2
 - iii. Tidak setuju (TS) = 3
 - iv. Sangat tidak setuju (STS) = 4
- b. Pernyataan positif
 - 1) Sangat Setuju (SS) = 4
 - 2) Setuju (S) = 3
 - 3) Tidak setuju (TS) = 2
 - 4) Sangat tidak setuju (STS) = 1

c. *Processing* setelah semua isian kuisisioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data

agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisisioner ke dalam program computer.

- d. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan analisis univariat, yaitu dengan mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variable. Data merupakan data kategorik sehingga hasil analisis data berupa nilai presentase. Penyajian menggunakan table distribusi frekuensi satu variabel. Analisis data masing - masing variable yang diteliti, yaitu usia, status gizi dan pengetahuan calon pengantin di KUA Gadingrejo.